



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

TERJEMAHAN TAFSIR IBNU KATHIR - SURAH AN NAML AYAT 60,

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ دَاثَ بِهِجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا أَأَلِلهُ مَعَ اللَّهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ (سورة النمل آية ٦٠).

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah An Naml Aya...

*** سورة النمل آية ٦٠ ***

SURAH AN NAML AYAT 60¹

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

Turutan perkataan dalam ayat ini bermula daripada hingga .

(27:60:1

)
amman
Or Who

أَمَّنْ
REL CONJ

CONJ – coordinating conjunction
REL – relative pronoun

حرف عطف
اسم موصول

¹ أم.
إعراب القرآن - قاسم دعاس - (أم)

(27:60:2) khalaqa has created	خَلَقَ • V	V – 3rd person masculine singular perfect verb فعل ماضٍ
(27:60:3) l-samāwāti the heavens	السَّمَوَاتِ • N	N – genitive feminine plural noun اسم مجرور
(27:60:4) wal-arḍa and the earth	وَالْأَرْضِ • • N CONJ	CONJ – prefixed conjunction <i>wa</i> (and) N – accusative feminine noun → Earth الواو عاطفة اسم منصوب
(27:60:5) wa-anzala and sent down	وَأَنْزَلَ • • V CONJ	CONJ – prefixed conjunction <i>wa</i> (and) V – 3rd person masculine singular (form IV) perfect verb الواو عاطفة فعل ماضٍ
(27:60:6) lakum for you	لَكُمْ • • PRON P	P – prefixed preposition <i>lām</i> PRON – 2nd person masculine plural personal pronoun جار ومجرور
(27:60:7) mina from	مِّنْ • P	P – preposition حرف جر
(27:60:8) l-samāi the sky	السَّمَاءِ • N	N – genitive feminine noun اسم مجرور
(27:60:9) māan water?	مَاءٍ • N	N – accusative masculine indefinite noun اسم منصوب

(27:60:10) fa-anbatnā And We caused to grow	فَأَنْبَتْنَا PRON V CONJ	CONJ – prefixed conjunction <i>fa</i> (and) V – 1st person plural (form IV) perfect verb PRON – subject pronoun الفاء عاطفة فعل ماض و«نا» ضمير متصل في محل رفع فاعل
(27:60:11) bihi thereby	بِهِ PRON P	P – prefixed preposition <i>bi</i> PRON – 3rd person masculine singular personal pronoun جار ومجرور
(27:60:12) ḥadāiqā gardens	حَدَائِقَ N	N – accusative masculine plural noun اسم منصوب
(27:60:13) dhāta of beauty (and delight),	ذَاتَ N	N – nominative feminine singular noun اسم مرفوع
(27:60:14) bahjatīn of beauty (and delight),	بَهْجَةٍ N	N – genitive feminine indefinite noun اسم مجرور
(27:60:15) mā not	مَا NEG	NEG – negative particle حرف نفي
(27:60:16) kāna it is	كَانَ V	V – 3rd person masculine singular perfect verb فعل ماض
(27:60:17) lakum for you	لَكُمْ PRON P	P – prefixed preposition <i>lām</i> PRON – 2nd person masculine plural personal pronoun جار ومجرور

(27:60:18) an that	أَنْ • SUB	SUB – subordinating conjunction حرف مصدري
(27:60:19) tunbitū you cause to grow	تُنْبِتُوا • • PRON V	V – 2nd person masculine plural (form IV) imperfect verb, subjunctive mood PRON – subject pronoun فعل مضارع منصوب والواو ضمير متصل في محل رفع فاعل
(27:60:20) shajarahā their trees.	شَجَرَهَا • • PRON N	N – accusative masculine noun → Tree PRON – 3rd person feminine singular possessive pronoun اسم منصوب و«ها» ضمير متصل في محل جر بالاضافة
(27:60:21) a-ilāhun Is there any god	أَعِلَّهُ • • N INTG	INTG – prefixed interrogative alif N – nominative masculine singular indefinite noun الهمزة همزة استفهام اسم مرفوع
(27:60:22) ma`a with	مَعَ • LOC	LOC – accusative location adverb ظرف مكان منصوب
(27:60:23) I-lahi Allah?	إِلَهِ • PN	PN – genitive proper noun → Allah لفظ الجلالة مجرور
(27:60:24) bal Nay,	بَلْ • RET	RET – retraction particle حرف اضراب

(27:60:25)

hum
they

هُمْ

PRON

PRON – 3rd person masculine plural
personal pronoun

ضمير منفصل

(27:60:26)

qawmun
(are) a people

قَوْمٌ

N

N – nominative masculine indefinite
noun

اسم مرفوع

(27:60:27)

ya dilūna
who ascribe equals.

يَعْدِلُونَ



PRON

V

V – 3rd person masculine plural
imperfect verb

PRON – subject pronoun

فعل مضارع والواو ضمير متصل في
محل رفع فاعل

MAKSUD AYAT SECARA UMUM SURAH AN NAML AYAT 60

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا أَعِلَّهُ مَعَ اللَّهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ (سورة النمل آية ٦٠).

TERJEMAHAN RINGKAS SURAH AN NAML AYAT 60

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا أَعِلَّهُ مَعَ اللَّهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ (سورة النمل آية ٦٠).

[27:60] Basmeh

Bahkan siapakah yang telah mencipta langit dan bumi, dan menurunkan hujan dari langit untuk kamu? Lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman kebun-kebun (yang menghijau subur) dengan indahnya, yang kamu tidak dapat dan tidak berkuasa menumbuhkan pohon-pohonnya. Adakah sebarang

tuhan yang lain bersama-sama Allah? (Tidak!) bahkan mereka (yang musyrik itu) adalah kaum yang menyeleweng dari kebenaran (tauhid).

[27:60] Tafsir Jalalayn

(Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air dari langit buat kalian, lalu Kami tumbuhkan) di dalam ungkapan ini terdapat Iltifat yakni sindiran dari Ghaibah kepada Mutakallim (dengan air itu kebun-kebun) lafal Hada-iq bentuk jamak dari lafal Hadiqatun artinya kebun yang dipagari (yang berpeemandangan indah) tampak indah (yang kalian sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya?) karena kalian tidak akan mempunyai kemampuan dan kekuasaan untuk itu. (Apakah ada tuhan) a-ilahun dapat dibaca Tahqiq dan Tas-hil (di samping Allah) yang membantu-Nya untuk melakukan hal-hal tersebut? Maksudnya tidak ada tuhan lain di samping Dia. (Bahkan sebenarnya mereka adalah orang-orang yang menyimpang) yakni menyekutukan Allah dengan selain-Nya.

[27:60] Quraish Shihab

Wahai Muhammad, tanyakan kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit, bumi dan apa yang ada di antara keduanya? Siapa pula yang menurunkan hujan dari langit yang sangat bermanfaat bagi kepentingan kalian? Dengan air hujan itu, Dia lalu menumbuhkan kebun-kebun yang bagus dan indah. Sungguh kalian tidak akan mampu menumbuhkan pepohonan yang beraneka ragam dengan warna dan buah yang berlainan! Keharmonisan dalam ciptaan semacam itu sungguh menyatakan dengan jelas bahwa

tidak ada tuhan lain yang menyertai Allah. Akan tetapi orang-orang kafir adalah kaum yang berpaling dari kebenaran dan keimanan, condong kepada kepalsuan dan kesyirikan."

[27:60] Bahasa Indonesia

Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).

TAFSIR SURAH AN NAML AYAT 60 SECARA LEBIH TERPERINCI

☰ Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah An Naml Aya...

*** تفسیر سورة النمل آية ٦٠ ***

[... firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,]

[... Maha Benar Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung ...]

TAJUK

... [Imam **ابن كثير** berkata] [

Selanjutnya Allah menjelaskan bahwa hanya Dialah Yang Menciptakan, Yang Memberi Rezeki, dan Yang Mengatur, bukan selain Dia. Untuk itu Allah Swt. berfirman:

{أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ}

Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi. (An-Naml: 60)

Yakni yang menciptakan semua langit yang sangat tinggi lagi sangat jernih itu dan segala sesuatu yang ada padanya berupa bintang-bintang yang bercahaya, bintang-bintang yang berkilauan, dan semua benda angkasa lainnya. Dia pulalah yang menciptakan bumi ini dan segala sesuatu yang ada padanya berupa gunung-gunung, bukit-bukit, lembah-lembah, tanah-tanah yang terjal, padang sahara, tanah-tanah yang tandus, semua tanaman dan pepohonan, semua buah-buahan, lautan serta semua hewan dengan berbagai macam jenis, bentuk dan warnanya, juga makhluk lainnya.

Firman Allah Swt.:

{وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً}

dan yang menurunkan air untukmu dari langit.
(An-Naml: 60)

Artinya Allah menjadikannya sebagai penyebab rezeki bagi hamba-hamba-Nya.

{فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ}

lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah. (An-Naml: 60)

Yaitu kebun-kebun yang indah pemandangan dan bentuknya.

{مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا}

yang kamu sekalian tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya. (An-Naml: 60)

Kalian tidak mampu menumbuhkan pohon-pohon, dan sesungguhnya yang mampu menumbuhkannya hanyalah Tuhan Yang Maha Pencipta lagi Maha Pemberi rezeki. Hanya Dialah yang dapat

melakukannya, bukan selain-Nya. Hal ini diakui pula oleh orang-orang musyrik, seperti yang disebutkan oleh Allah Swt. dalam ayat lain menceritakan jawaban mereka:

{وَلَيْنِ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَهُمْ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ}

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab, 'Allah'." (Az-Zukhruf: 87).

Dan firman Allah Swt.:

{وَلَيْنِ سَأَلْتَهُمْ مَنْ نَزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهَا لَيَقُولُنَّ اللَّهُ}

Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka, "Siapakah yang menurunkan air dari langit, lalu menghidupkan dengan air itu bumi sesudah matinya?" Tentu mereka akan menjawab, "Allah". (Al-'Ankabut: 63)

Dengan kata lain, orang-orang musyrik pun mengakui bahwa hanya Allah semata-mata yang melakukan itu semuanya, tiada sekutu bagi-Nya, namun mereka menyembah selain Allah bersama-Nya, padahal mereka mengakui bahwa selain-Nya itu tidak dapat menciptakan dan tidak dapat pula memberi rezeki. Karena sesungguhnya yang berhak disembah hanyalah Tuhan Yang Maha Pencipta dan Maha Pemberi rezeki. Karena itulah disebutkan dalam firman-Nya:

{إِلَهٌ مَعَ اللَّهِ}

Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? (An-Naml: 60)

Yakni apakah ada tuhan lain yang disembah selain Allah? Padahal telah jelas bagi kalian dan juga bagi setiap orang yang berakal, bahwa hanya Allahlah Yang Menciptakan dan Yang Memberi rezeki (yang patut

disembah).

Di antara mufasssirin ada yang mengatakan bahwa makna firman-Nya: Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? (An-Naml: 60) Yang menciptakan semuanya ini.

Pengertian pendapat ini ada kaitannya dengan makna yang pertama, karena hipotesis jawaban mereka ialah bahwa tiada seorang pun yang melakukan ini bersama-Nya, bahkan Dia sendirilah yang melakukannya. Lalu dikatakan kepada mereka, "Mengapa kalian menyembah selain Dia bersama-Nya, padahal hanya Dialah Yang Menciptakan, Yang Memberi rezeki dan Yang Mengatur semuanya?" Semakna dengan apa yang disebutkan

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir, [22.06.19 17:36]

dalam ayat lain melalui firman-Nya:

{أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ}

Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)? (An-Nahl: 17)

Lafaz amman dalam ayat-ayat ini semuanya mengandung takwil, 'Apakah Tuhan yang mengerjakan semuanya ini sama dengan yang tidak dapat mengerjakan sesuatu pun darinya?'. Demikianlah makna konteks secara keseluruhan, sekalipun sebagian darinya tidak disebutkan, mengingat ada indikasi kuat yang menunjuk ke arah tersebut. Allah Swt. telah berfirman dalam ayat sebelumnya:

{اللَّهُ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ}

Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang

mereka persekutukan dengan Dia? (An-Naml: 59)

Kemudian dalam akhir ayat berikutnya disebutkan oleh firman-Nya:

{بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ}

Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran). (An-Naml: 60)

Yaitu mereka menjadikan bagi Allah tandingan dan persamaannya.

Istifham atau kata tanya yang mempunyai pengertian sama dengan ayat ini disebutkan pula dalam ayat lain melalui firman-Nya:

{أَمْ مَنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ}

(Apakah kalian, hai orang-orang musyrik, yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedangkan ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? (Az-Zumar: 9)

Maksudnya, apakah orang yang berperilaku seperti ini sama dengan orang yang tidak berperilaku demikian? Karena itulah dalam firman selanjutnya disebutkan:

{قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ}

Katakanlah, "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang menerima pelajaran. (Az-Zumar: 9)

Dan firman Allah Swt.:

{أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَى نُورٍ مِنْ رَبِّهِ فَوَيْلٌ لِلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ} {مَنْ ذَكَرَ اللَّهَ أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ}

Maka apakah orang-orang yang dibukakan Allah hatinya untuk (menerima) agama Islam, lalu ia

mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang membatu hatinya)? Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membatu hatinya untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesalan yang nyata. (Az-Zumar: 22)

{أَفَمَنْ هُوَ قَائِمٌ عَلَى كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ}

Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang tidak demikian sifatnya)? (Ar-Ra'd: 33)

Apakah Tuhan Yang Menyaksikan semua perbuatan makhluk-Nya, semua gerakan dan diam mereka, lagi mengetahui semua yang gaib —baik yang besar maupun yang terkecilnya— sama dengan yang tidak mengetahui, tidak mendengar dan tidak melihat, yakni berhala-berhala yang mereka sembah-sembah selain Allah itu? Karena itulah dalam firman selanjutnya disebutkan:

{وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ قُلُوبًا سَمُوهُمْ}

Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah. Katakanlah, "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu!". (Ar-Ra'd: 33)

Demikian pula ayat-ayat ini semuanya mengandung makna yang sama, yakni perbandingan.

Kembali